



Katalog BPS. 5202001.6200



STATISTIK TANAMAN BAHAN MAKANAN 2008

KALIMANTAN TENGAH



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



STATISTIK TANAMAN BAHAN MAKANAN 2008



KALIMANTAN TENGAH



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

STATISTIK TANAMAN BAHAN MAKANAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2008

ISBN : 979-477-717.x
No. Publikasi : 62531.0903
Katalog BPS : 5202001.6200

Naskah:
Seksi Statistik Pertanian

Gambar Kulit:
Seksi Statistik Pertanian
BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Diterbitkan oleh:
BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Dicetak oleh:
BPS Provinsi Kalimantan Tengah

“Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya”

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pertanian Tanaman Bahan Makanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008 adalah publikasi lanjutan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah.

Data yang disajikan pada publikasi ini adalah hasil Pengolahan Statistik Pertanian (SP) Tahun 2008. Data yang disajikan antara lain meliputi luas panen, produksi padi, palawija, sayuran dan buah-buahan, serta luas serangan organisme pengganggu tanaman dan bencana alam yang sangat diperlukan sebagai bahan analisa tentang ketersediaan bahan makanan, peningkatan konsumsi (terutama konsumsi non beras), dan kebutuhan gizi, serta kesejahteraan masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah khususnya.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya khususnya dinas/badan/instansi terkait dalam memberikan data yang diperlukan guna penyusunan publikasi ini. Segala kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Palangka Raya, Agustus 2009
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah,

W.S. Dantes Simbolon, MA
NIP. 19540311 197703 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	v
I. Pendahuluan	1
1 Latar Belakang	1
2 Sumber Data	1
3 Konsep dan Definisi	2
II. Ulasan Singkat	5
1 Produksi Padi	5
2 Produksi Jagung dan Kedelai	6
3 Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau	7
4 Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar	8
5 Produksi Sayur-sayuran dan Buah-Buahan	9
Tabel – tabel	11

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel a. Daftar Laporan SP dan SPH yang Digunakan Untuk Penyusunan Publikasi Tanaman Bahan Makanan	2
Tabel b. Perkembangan Produksi Padi Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008	5
Tabel c. Perkembangan Produksi Jagung dan Kedelai Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008	6
Tabel d. Perkembangan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008	7
Tabel e. Perkembangan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008	9
Tabel 1.1. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979 – 2008	12
Tabel 1.2. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979 – 2008	13
Tabel 1.3. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Padi (Sawah Dan Ladang) Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979 – 2008	14
Tabel 1.4. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Jagung Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979 – 2008	15
Tabel 1.5. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Kedelai Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979 – 2008	16
Tabel 1.6. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979 – 2008	17
Tabel 1.7. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979 – 2008	18
Tabel 1.8. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979 – 2008	19
Tabel 1.9. Perkembangan Luas Panen, Produksi Dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 1979– 2008	20
Tabel 2.1. Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007- 2008	21

Tabel 2.2.	Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007- 2008	22
Tabel 2.3.	Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Padi (Sawah Dan Ladang) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008	23
Tabel 2.4.	Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007- 2008	24
Tabel 2.5.	Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008	25
Tabel 2.6.	Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008	26
Tabel 2.7.	Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008	27
Tabel 2.8.	Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008	28
Tabel 2.9.	Luas Panen, Rata-Rata Dan Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008	29
Tabel 3.	Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Sayur-Sayuran Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008 (Ton)	30
Tabel 4.	Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Buah-Buahan Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008 (Ton)	31
Tabel 5.1.	Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman Dan Bencana Alam (Puso) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2007 (Ha)	32
Tabel 5.2.	Luas Serangan Organisme Pengganggu Tanaman Dan Bencana Alam (Puso) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2008 (Ha)	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Produksi Padi Sawah Kalimantan Tengah Tahun 2004 – 2008 (Ton).....	5
...	
Gambar 2. Produksi Jagung dan Kedelai Kalimantan Tengah Tahun 2004 – 2008 (Ton)	7
Gambar 3. .Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Kalimantan Tengah Tahun 2004 – 2008 (Ton)	8
Gambar 4. Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Kalimantan Tengah Tahun 2004– 2008 (Ton)	10
Gambar 5. Produksi Sayur-Sayuran Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008 (Ton)	10
Gambar 6. Produksi Buah-Buahan Kalimantan Tengah Tahun 2007 – 2008 (Ton)	10

BAB I. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pangan sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia harus selalu tersedia sepanjang waktu. Kekurangan pangan akan menimbulkan berbagai masalah baik ditinjau dari aspek ekonomi, sosial budaya maupun keamanan. Sampai saat ini ketersediaan pangan masih tetap merupakan masalah yang amat penting dalam pembangunan di Indonesia. Pertama hal ini disebabkan pengeluaran untuk pangan merupakan bagian terbesar dari biaya hidup masyarakat, sehingga perubahan harga pangan akan sangat mempengaruhi kesejahteraan dan keamanan masyarakat. Kedua, sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani yang turut dalam proses pengadaan pangan, sehingga perubahan harga pangan akan mempengaruhi kelancaran usaha. Dengan kata lain, pangan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia baik sebagai produsen, pedagang, maupun konsumen.

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ketahanan pangan adalah keberhasilan produksi pangan yang mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat. Data-data yang berhubungan dengan produksi pangan menjadi penting untuk merumuskan kebijakan dan evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam pembangunan ketahanan pangan. Statistik Tanaman Bahan Makanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan upaya menyediakan data produksi tanaman pangan tersebut.

2. SUMBER DATA

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian (SP) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan Departemen Pertanian dan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Departemen Pertanian.

Data yang dikumpulkan melalui Laporan Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan mencakup luas tanaman padi, luas tanaman palawija, penggunaan lahan,

alat/mesin dan kelembagaan pertanian serta perbenihan. Sedangkan untuk mengukur produktivitas (hasil panen per hektar) tanaman padi dan palawija dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas ini menerapkan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih dan metode wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik-karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas seperti penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, dan sebagainya. Sedangkan pengumpulan data produksi melalui Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) meliputi luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi, jumlah alat dan mesin serta kondisinya dan perbenihan hortikultura. Dokumen yang digunakan dalam Laporan Statistik Pertanian (SP) dan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang menjadi dasar penyusunan publikasi ini adalah seperti pada tabel berikut.

Tabel a. Daftar Laporan SP dan SPH yang Digunakan Untuk Penyusunan Publikasi Tanaman Bahan Makanan

No.	Jenis Dokumen	U r a i a n	Frekwensi Pengumpulan
01.	SP-PADI	Laporan Luas Tanaman Padi	Bulanan
02.	SP-PALAWIJA	Laporan Luas Tanaman Palawija	Bulanan
03.	SPH-SBS	Laporan Tanaman Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Semusim.	Bulanan
04.	SPH-BST	Laporan Tanaman Buah-Buahan dan Tanaman Sayuran Tahunan	Triwulanan
05.	SUB-L	Listing/Pendaftaran Ruta Ubinan	Subround
06.	SUB-DS	Daftar Sampel Ubinan	Subround
07.	SUB-S	Keterangan tentang hasil ubinan Padi dan Palawija	Tergantung panen

3. KONSEP DAN DEFINISI

a. Lahan Sawah

Yang dimaksud dengan lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan) saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status tanah tersebut. Termasuk disini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi,

Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bukan baru (transmigrasi dan sebagainya). Macam lahan sawah adalah sawah pengairan, sawah tadah hujan, sawah pasang surut, sawah lebak, rembesan, rawa-rawa yang ditanami padi dan lain lain.

b. Lahan Kering

Yang dimaksud dengan lahan kering adalah semua lahan selain lahan sawah, yang biasanya ditanami dengan tanaman palawija/gogo seperti lahan pekarangan, lahan kebun (tegalan), lahan huma (ladang) dan lain lain. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan kering.

c. Luas Panen

Yang dimaksud luas panen adalah luas tanaman yang dipanen berhasil yaitu luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur, termasuk juga luas tanaman yang hasilnya sebagian saja dapat dipungut (paling sedikit 11 persen), yang mungkin disebabkan karena mendapat serangan hama penyakit atau bencana alam.

d. Luas Puso

Yang dimaksud dengan luas puso adalah luas tanaman rusak/tidak berhasil yaitu jika tanaman itu mengalami serangan bencana alam, penyakit atau hama sedemikian rupa sehingga tanaman tersebut mengalami penurunan produksi lebih besar atau sama dengan 90 persen dibandingkan dengan keadaan normal. Termasuk disini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu dipanen (karena penyakit, untuk makanan ternak dan lainnya).

e. Produksi Tanaman Padi dan Palawija

Produksi padi dan palawija diperoleh dari hasil kali antara luas panen (bersih) yang didapat dari pengolahan daftar SP-Padi dan SP-Palawija dengan produktivitas yang didapat dari pengolahan daftar SUB-S.

f. Produksi Tanaman Hortikultura

Produksi tanaman hortikultura adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

g. Bentuk hasil produksi tanaman padi dan palawija

Bentuk hasil produksi untuk padi adalah gabah kering giling (GKG), jagung adalah pipilan kering, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau adalah biji kering, serta ubi kayu dan ubi jalar adalah umbi basah.

h. Bentuk hasil produksi tanaman hortikultura

Bentuk hasil produksi sayur-sayuran adalah sayuran segar dan bentuk hasil produksi buah-buahan adalah buah segar.

BAB II. ULASAN SINGKAT

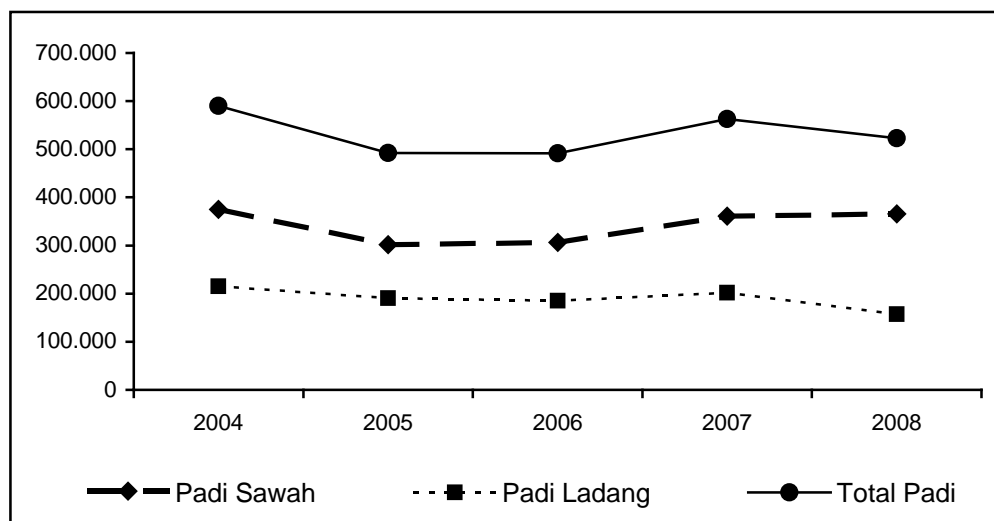
1. PRODUKSI PADI

Produksi padi tahun 2008 sebesar 522.732 ton yang terdiri dari 365.386 ton padi sawah dan 157.346 ton padi ladang. Secara total produksi padi tahun 2008 turun 7,07 persen dibanding produksi padi tahun 2007 yang mencapai 562.473 ton yang terdiri dari 360.871 ton padi sawah dan 201.602 ton padi ladang. Penurunan terutama terjadi pada produksi padi ladang yang turun 21,95 persen dibanding tahun 2007.

Tabel b. Perkembangan Produksi Padi Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008

Tahun	Padi Sawah		Padi Ladang		Total Padi	
	Produksi (Ton)	Perub (%)	Produksi (Ton)	Perub (%)	Produksi (Ton)	Perub (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2004	375.230		215.204		590.434	
2005	301.676	-19,60	190.574	-11,44	492.230	-16,63
2006	306.554	1,62	185.158	-2,84	491.714	-0,10
2007	360.871	17,72	201.602	8,88	562.491	14,39
2008	365.386	1,25	157.346	-21,95	522.733	-7,07

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008 (Ton)



Dari 522.733 ton produksi padi Kalimantan Tengah tahun 2008, sebesar 277.279 ton (53,04 persen) berasal dari Kabupaten Kapuas, 57.318 ton (10,97 persen) dari Pulang Pisau, 39.188 ton (7,50 persen) dari Katingan, 26.331 ton (5,04 persen) dari Kotawaringin Timur dan 122.616 ton (23,46 persen) dari kabupaten lainnya.

2. PRODUKSI JAGUNG DAN KEDELAI

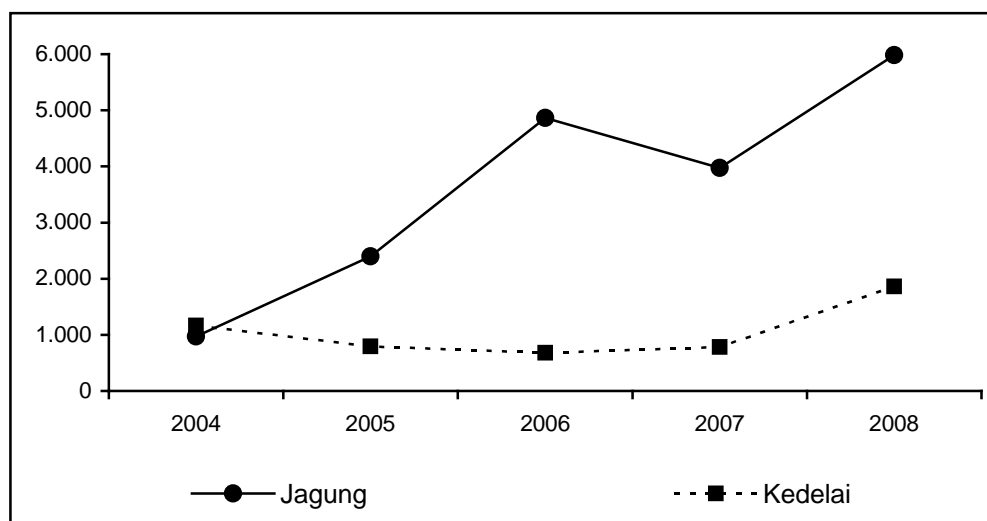
Produksi jagung pipilan Kalimantan Tengah tahun 2008 sebesar 5.982 ton atau naik 50,64 persen dibanding tahun 2007 yang sebesar 3.971 ton. Produksi jagung Kalimantan Tengah tahun 2008 terutama berasal dari Kabupaten Kapuas sebesar 3.072 ton (51,35 persen) kemudian dari Kotawaringin Barat sebesar 1.041 ton (17,40 persen), dari Pulang Pisau dan Lamandau masing-masing sebesar 377 ton (6,30 persen) dan 369 ton (6,17 persen) sementara 1.123 ton (18,77 persen) berasal dari kabupaten lainnya.

Tabel c. Perkembangan Produksi Jagung dan Kedelai Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008

Tahun	Jagung		Kedelai	
	Produksi (Ton)	Perub (%)	Produksi (Ton)	Perub (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	969		1.162	
2005	2.400	147,68	792	-31,84
2006	4.862	102,58	682	-13,89
2007	3.971	-18,33	784	14,96
2008	5.982	50,64	1.860	137,24

Produksi kedelai Kalimantan Tengah tahun 2008 sebesar 1.860 ton atau naik 137,24 persen dibanding tahun 2007 yang hanya 784 ton. Produksi kedelai Kalimantan Tengah tahun 2008 terutama berasal dari Kabupaten Lamandau sebesar 735 ton (39,52 persen) kemudian dari Kapuas sebesar 482 ton (25,91 persen), dari Barito Utara dan Kotawaringin Barat masing-masing sebesar 292 ton (15,70 persen) dan 215 ton (11,56 persen) sementara 136 ton (7,31 persen) berasal dari kabupaten lainnya.

Gambar 2. Perkembangan Produksi Jagung dan Kedelai Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008 (Ton)



3. PRODUKSI KACANG TANAH DAN KACANG HIJAU

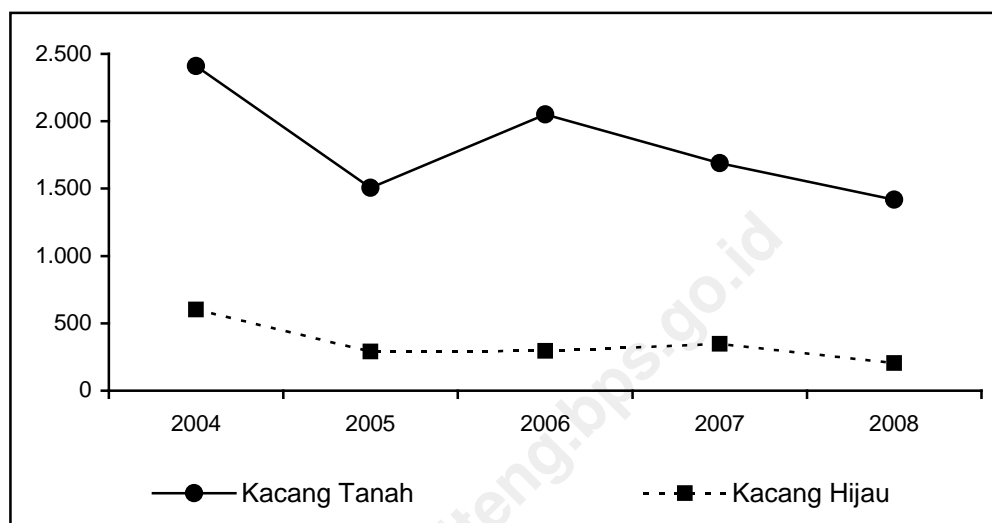
Produksi kacang tanah Kalimantan Tengah tahun 2008 sebesar 1.417 ton atau turun 16,15 persen dibanding tahun 2007 yang sebesar 1.690 ton. Produksi kacang tanah Kalimantan Tengah tahun 2008 terutama berasal dari Kabupaten Kapuas sebesar 351 ton (24,77 persen) kemudian dari Kotawaringin Barat sebesar 255 ton (18,00 persen), dari Pulang Pisau dan Katingan masing-masing sebesar 235 ton (16,58 persen) dan 184 ton (12,99 persen) sementara 392 ton (27,66 persen) berasal dari kabupaten lainnya.

Tabel d. Perkembangan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008

Tahun	Kacang Tanah		Kacang Hijau	
	Produksi (Ton)	Perub (%)	Produksi (Ton)	Perub (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	2.409		601	
2005	1.506	-37,48	290	-51,75
2006	2.050	36,12	296	2,07
2007	1.690	-17,56	348	17,57
2008	1.417	-16,15	205	-41,09

Produksi kacang hijau Kalimantan Tengah tahun 2008 sebesar 205 ton atau turun 41,09 persen dibanding tahun 2007 yang sebesar 348 ton. Produksi hijau Kalimantan Tengah tahun 2008 terutama berasal dari Kabupaten Kapuas sebesar 57 ton (27,80 persen) kemudian dari Lamandau sebesar 45 ton (21,95 persen), dari Kotawaringin Barat dan Barito Selatan masing-masing sebesar 28 ton (13,66 persen) dan 19 ton (9,27 persen) sementara 56 ton (27,32 persen) berasal dari kabupaten lainnya.

Gambar 3. Perkembangan Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008 (Ton)



4. PRODUKSI UBI KAYU DAN UBI JALAR

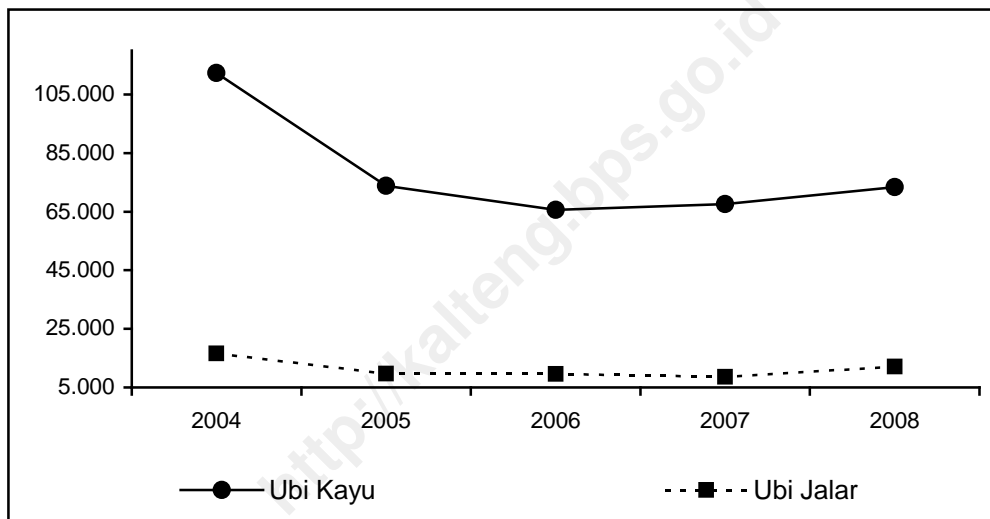
Produksi ubi kayu Kalimantan Tengah tahun 2008 sebesar 73.344 ton atau naik 8,47 persen dibanding tahun 2007 yang sebesar 67.617 ton. Produksi ubi kayu Kalimantan Tengah tahun 2008 terutama berasal dari Kabupaten Kapuas sebesar 19.402 ton (26,45 persen) kemudian dari Lamandau sebesar 14.329 ton (19,54 persen), dari Pulang Pisau dan Kotawaringin Barat masing-masing sebesar 8.604 ton (11,73 persen) dan 7.775 ton (10,60 persen) sementara 23.234 ton (31,68 persen) berasal dari kabupaten lainnya.

Sedangkan produksi ubi jalar Kalimantan Tengah tahun 2008 sebesar 12.153 ton atau naik 41,00 persen dibanding tahun 2007 yang sebesar 8.619 ton. Produksi ubi jalar Kalimantan Tengah tahun 2008 terutama berasal dari Kabupaten Kapuas sebesar 4.408 ton (36,27 persen) kemudian dari Kotawaringin Barat sebesar 1.381 ton (11,36 persen), dari Sukamara dan Lamandau masing-masing sebesar 1.135 ton (9,34 persen) dan 1.113 ton (9,16 persen) sementara 4.116 ton (33,87 persen) berasal dari kabupaten lainnya.

Tabel e. Perkembangan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008

Tahun	Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Produksi (Ton)	Perub (%)	Produksi (Ton)	Perub (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2004	112.319		16.594	
2005	73.866	-34,24	9.711	-41,48
2006	65.661	-11,11	9.645	-0,68
2007	67.617	2,98	8.619	-10,64
2008	73.344	8,47	12.153	41,00

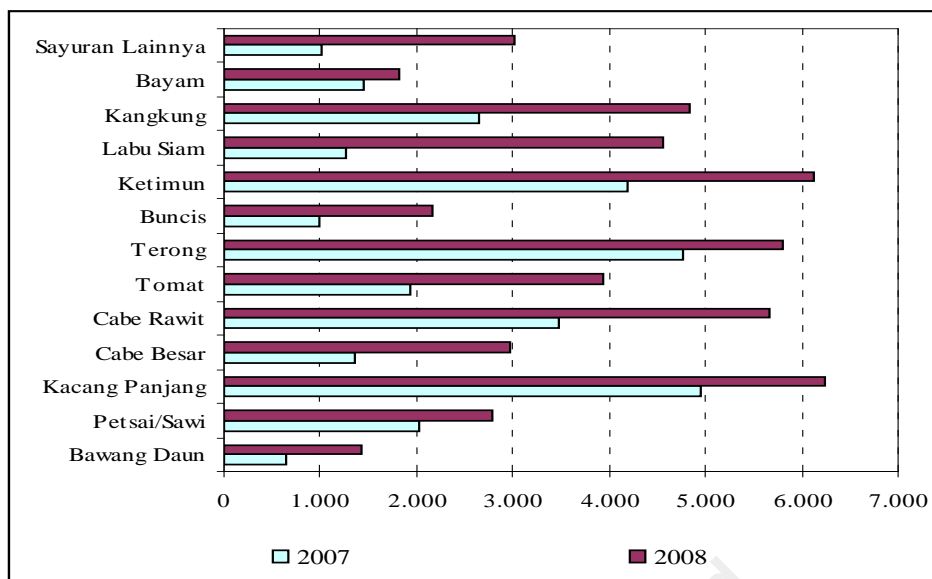
Gambar 4. Perkembangan Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar Kalimantan Tengah Tahun 2004-2008 (Ton)



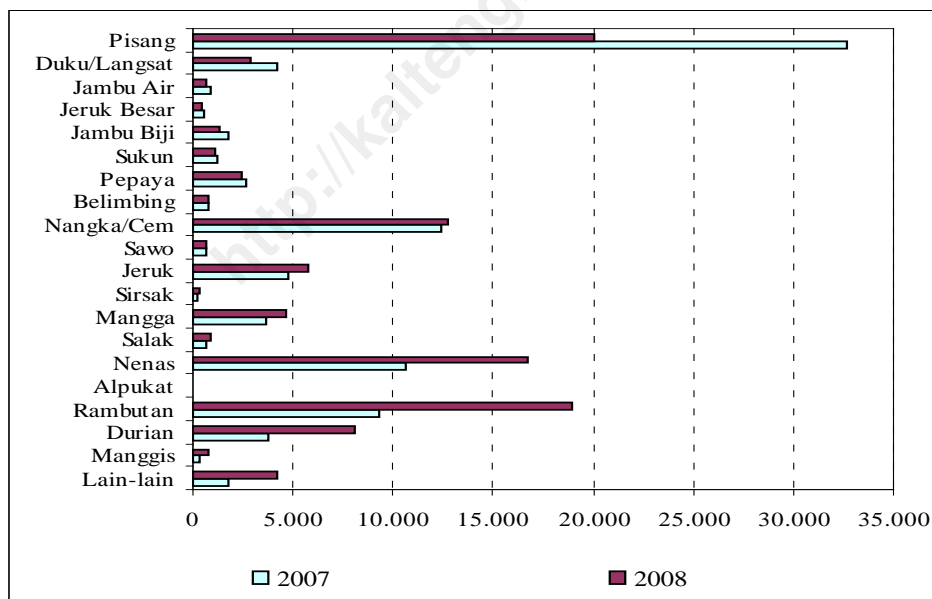
5. PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN

Produksi sayur-sayuran Kalimantan Tengah tahun 2008 mencapai 51.367 ton atau naik 67,13 persen dibanding tahun 2007 yang sebesar 30.375 ton. Kenaikan produksi terjadi pada semua komoditas sayuran dengan kenaikan berkisar antara 21,82 persen untuk komoditas terung sampai 262,38 persen untuk komoditas labu siam. Sedangkan produksi buah-buahan Kalimantan Tengah tahun 2008 mencapai 103.447 ton atau naik 11,13 persen dibanding tahun 2007 yang sebesar 93.090 ton. Komoditi yang mengalami kenaikan terbesar adalah manggis dan durian yang naik 118,92 persen dan 112,28 persen. Sedangkan yang mengalami penurunan terbesar adalah pisang dan duku/langsat yang turun 38,55 persen dan 32,08 persen.

Gambar 5. Produksi Sayur-Sayuran Kalimantan Tengah Tahun 2007-2008 (Ton)



Gambar 6. Produksi Buah-Buahan Kalimantan Tengah Tahun 2007-2008 (Ton)



Tabel-Tabel

<http://kalteng.bps.go.id>

TABEL 1.1. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI PADI SAWAH DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979 – 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	73.501	134.948	18,36
1980	72.116	142.790	19,80
1981	72.955	160.063	21,94
1982	74.004	163.964	22,16
1983	75.484	159.701	21,16
1984	75.483	151.643	20,09
1985	75.976	163.728	21,55
1986	77.597	163.447	21,06
1987	80.507	164.430	20,42
1988	81.526	168.310	20,64
1989	87.800	187.089	21,31
1990	100.736	216.568	21,50
1991	89.027	211.475	23,75
1992	94.062	222.747	23,68
1993	94.958	221.016	23,28
1994	100.740	233.326	23,16
1995	104.976	249.026	23,72
1996	102.530	269.530	26,29
1997	105.317	267.084	25,36
1998	87.125	196.658	22,57
1999	85.711	215.179	25,11
2000	96.904	250.973	25,90
2001	92.795	248.242	26,75
2002	88.536	245.573	27,74
2003	114.826	317.549	27,65
2004	131.025	375.230	28,64
2005	108.956	301.676	27,69
2006	107.603	306.554	28,49
2007	124.226	360.871	29,05
2008	124.198	365.386	29,42

Keterangan:

Bentuk Produksi Padi = Gabah Kering Giling (GKG)

TABEL 1.2. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI PADI LADANG DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979 – 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	50.456	59.589	11,81
1980	50.123	63.506	12,67
1981	74.655	59.569	7,98
1982	43.090	58.559	13,59
1983	41.708	56.222	13,48
1984	40.921	57.944	14,16
1985	40.459	59.879	14,80
1986	44.389	66.720	15,03
1987	44.790	67.215	15,01
1988	48.881	74.122	15,16
1989	52.488	80.288	15,30
1990	47.651	74.285	15,59
1991	55.679	90.049	16,17
1992	58.327	97.196	16,66
1993	56.854	92.713	16,31
1994	80.188	129.171	16,11
1995	79.379	129.103	16,26
1996	76.918	126.366	16,43
1997	72.029	112.464	15,61
1998	51.605	80.483	15,60
1999	55.107	91.388	16,58
2000	64.712	111.657	17,25
2001	57.895	111.842	19,32
2002	69.341	149.724	21,59
2003	80.423	172.531	21,45
2004	97.978	215.204	21,96
2005	94.639	190.574	20,14
2006	95.061	185.158	19,48
2007	105.439	201.602	19,12
2008	81.486	157.346	19,31

Keterangan :

Bentuk Produksi Padi = Gabah Kering Giling (GKG)

TABEL 1.3. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI PADI (SAWAH DAN LADANG) DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979 – 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	123.957	194.537	15,69
1980	122.236	206.296	16,88
1981	120.610	219.632	18,21
1982	117.094	222.523	19,00
1983	117.192	215.923	18,42
1984	116.403	209.587	18,01
1985	116.435	223.607	19,20
1986	121.986	230.167	18,87
1987	125.297	231.645	18,49
1988	130.407	242.432	18,59
1989	140.288	267.377	19,06
1990	148.387	290.853	19,60
1991	144.706	301.524	20,84
1992	152.389	319.943	21,00
1993	151.812	313.729	20,67
1994	180.928	362.497	20,04
1995	184.355	378.129	20,51
1996	179.448	395.896	22,06
1997	177.346	379.548	21,40
1998	138.730	277.141	19,98
1999	140.818	306.567	21,77
2000	161.616	362.630	22,44
2001	150.690	360.084	23,90
2002	157.877	395.297	25,04
2003	195.249	490.080	25,10
2004	229.003	590.434	25,78
2005	203.595	492.250	24,18
2006	202.664	491.712	24,26
2007	229.665	562.473	24,49
2008	205.684	522.732	25,41

Keterangan :

Bentuk Produksi Padi = Gabah Kering Giling (GKG)

TABEL 1.4. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI JAGUNG DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979 – 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	3.667	3.000	8,18
1980	3.162	2.587	8,18
1981	3.531	3.267	9,25
1982	3.599	4.114	11,43
1983	3.671	4.501	12,26
1984	3.588	4.105	11,44
1985	3.857	4.470	11,59
1986	5.083	6.506	12,80
1987	8.872	10.306	11,62
1988	3.775	5.175	13,71
1989	5.563	9.125	16,40
1990	6.187	9.131	14,76
1991	2.663	4.027	15,12
1992	2.213	3.457	15,62
1993	2.145	2.831	13,20
1994	3.955	5.475	13,84
1995	4.648	6.951	14,95
1996	6.685	10.127	15,15
1997	4.444	7.042	15,85
1998	6.010	9.049	15,06
1999	7.710	11.645	15,10
2000	6.319	9.239	14,62
2001	5.073	7.830	15,43
2002	4.823	7.730	16,03
2003	5.640	9.227	16,36
2004	580	969	16,71
2005	1.447	2.400	16,59
2006	1.739	4.862	27,96
2007	1.385	3.971	28,67
2008	2.104	5.982	28,43

Keterangan :

Bentuk Produksi Jagung = Pipilan Kering

TABEL 1.5. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI KEDELAI DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979 – 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	170	118	6,94
1980	165	135	8,18
1981	178	136	7,64
1982	180	128	7,11
1983	184	151	8,21
1984	233	187	8,03
1985	292	213	7,29
1986	771	668	8,66
1987	3.011	2.115	7,02
1988	5.253	3.977	7,57
1989	4.013	3.326	8,29
1990	3.303	3.112	9,42
1991	1.580	1.548	9,80
1992	4.760	4.413	9,27
1993	2.765	2.367	8,56
1994	4.100	3.533	8,62
1995	4.509	4.762	10,56
1996	7.053	6.824	9,68
1997	2.573	2.560	9,95
1998	3.249	3.328	10,24
1999	7.050	7.293	10,34
2000	4.424	4.606	10,41
2001	3.354	3.479	10,37
2002	1.882	2.036	10,82
2003	1.429	1.544	10,80
2004	1.070	1.162	10,86
2005	757	792	10,46
2006	625	682	10,91
2007	719	784	10,90
2008	1.653	1.860	11,25

Keterangan :

Bentuk Produksi Kedelai = Biji Kering

TABEL 1.6. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI KACANG TANAH DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979 – 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	257	167	6,50
1980	225	191	8,49
1981	247	220	8,91
1982	248	203	8,19
1983	253	190	7,51
1984	264	247	9,36
1985	292	250	8,56
1986	577	536	9,29
1987	1.267	1.024	8,08
1988	737	582	7,90
1989	1.034	1.019	9,85
1990	1.380	1.273	9,22
1991	1.123	951	8,47
1992	815	753	9,24
1993	994	1.105	11,12
1994	1.070	1.001	9,36
1995	1.367	1.587	11,61
1996	1.371	1.238	9,03
1997	1.807	1.680	9,30
1998	2.035	2.048	10,06
1999	2.069	2.246	10,86
2000	2.847	2.979	10,46
2001	1.869	1.943	10,40
2002	1.454	1.574	10,83
2003	1.833	1.989	10,85
2004	2.197	2.409	10,96
2005	1.382	1.506	10,90
2006	1.863	2.050	11,00
2007	1.537	1.690	11,00
2008	1.282	1.417	11,05

Keterangan :

Bentuk Produksi Kacang Tanah = Biji Kering

TABEL 1.7. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI KACANG HIJAU DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979 – 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	499	305	6,11
1980	475	299	6,29
1981	399	251	6,29
1982	407	258	6,34
1983	415	266	6,41
1984	416	265	6,37
1985	459	298	6,49
1986	290	198	6,83
1987	519	357	6,88
1988	457	310	6,78
1989	456	318	6,97
1990	312	208	6,67
1991	315	217	6,89
1992	415	273	6,58
1993	390	289	7,41
1994	806	612	7,59
1995	359	280	7,80
1996	243	176	7,24
1997	330	247	7,48
1998	460	343	7,46
1999	495	367	7,41
2000	734	544	7,41
2001	735	540	7,35
2002	508	395	7,78
2003	519	408	7,86
2004	762	601	7,89
2005	362	290	8,01
2006	366	296	8,09
2007	426	348	8,17
2008	248	205	8,27

Keterangan :

Bentuk Produksi Kacang Hijau = Biji Kering

TABEL 1.8. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI UBI KAYU DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979 – 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	7.436	63.950	86,00
1980	6.142	55.892	91,00
1981	7.194	65.465	91,00
1982	7.336	70.426	96,00
1983	7.483	68.095	91,00
1984	7.236	70.913	98,00
1985	7.687	79.176	103,00
1986	7.876	86.636	110,00
1987	10.484	97.513	93,00
1988	10.309	88.231	85,59
1989	8.038	89.615	111,49
1990	9.120	89.761	98,42
1991	5.016	53.602	106,86
1992	5.571	58.434	104,89
1993	4.213	47.253	112,16
1994	4.790	51.468	107,45
1995	4.894	53.932	110,20
1996	4.983	56.025	112,43
1997	6.311	69.023	109,37
1998	7.599	81.055	107,00
1999	9.842	106.548	108,26
2000	9.820	106.964	108,92
2001	6.630	70.924	106,97
2002	9.198	104.136	113,22
2003	10.043	115.017	114,52
2004	9.698	112.319	115,82
2005	6.361	73.866	116,12
2006	5.639	65.661	116,44
2007	5.793	67.617	116,72
2008	6.269	73.344	116,99

Keterangan :

Bentuk Produksi Ubi Kayu = Umbi Basah

TABEL 1.9. PERKEMBANGAN LUAS PANEN, PRODUKSI DAN RATA-RATA PRODUKSI UBI JALAR DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1979– 2008

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-Rata Produksi (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1979	1.362	9.806	72,00
1980	1.275	8.925	70,00
1981	1.349	9.308	69,00
1982	1.376	9.632	70,00
1983	1.404	10.249	73,00
1984	1.394	9.479	68,00
1985	1.446	10.700	74,00
1986	1.486	10.699	72,00
1987	3.361	24.601	73,20
1988	2.879	19.293	67,01
1989	2.344	20.777	88,64
1990	2.157	19.658	91,14
1991	1.584	13.373	84,43
1992	1.204	10.376	86,18
1993	860	6.489	75,45
1994	1.015	8.255	81,33
1995	1.062	6.707	63,15
1996	1.069	6.932	64,85
1997	1.378	9.642	69,97
1998	1.980	13.674	69,06
1999	2.008	13.338	66,42
2000	2.672	17.552	65,69
2001	2.757	18.500	67,10
2002	2.747	18.682	68,01
2003	1.588	10.808	68,06
2004	2.378	16.594	69,78
2005	1.416	9.711	68,58
2006	1.383	9.645	69,74
2007	1.232	8.619	69,96
2008	1.735	12.153	70,05

Keterangan :

Bentuk Produksi Ubi Jalar = Umbi Basah

**TABEL 2.1. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI PADI SAWAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH TAHUN 2007- 2008**

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	3.488	24,02	8.377	2.499	24,85	6.210
2. Kotawaringin Timur	5.368	30,56	16.404	4.670	30,82	14.391
3. K a p u a s	72.815	29,23	212.826	78.063	29,76	232.349
4. Barito Selatan	6.086	27,33	16.635	5.739	28,11	16.130
5. Barito Utara	1.251	31,49	3.940	1.229	31,69	3.895
6. S u k a m a r a	1.179	23,87	2.814	303	24,85	753
7. L a m a n d a u	821	24,03	1.973	813	25,13	2.043
8. S e r u y a n	1.576	28,93	4.559	1.570	29,39	4.614
9. K a t i n g a n	9.368	28,91	27.087	9.457	28,29	26.753
10. Pulang Pisau	14.720	29,81	43.875	15.283	29,22	44.660
11. Gunung Mas	332	26,87	892	366	27,21	996
12. Barito Timur	7.197	29,76	21.417	4.163	29,95	12.467
13. Murung Raya	25	28,80	72	43	29,07	125
14. Palangka Raya	0	0	0	0	0,00	0
Kalimantan Tengah	124.226	29,05	360.871	124.198	29,42	365.386

Keterangan :

Bentuk Produksi Padi = Gabah Kering Giling (GKG)

**TABEL 2.2. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI PADI LADANG
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH TAHUN 2007- 2008**

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	4.554	15,71	7.154	3.897	16,61	6.474
2. Kotawaringin Timur	12.657	20,65	26.132	6.294	18,97	11.940
3. Kapuas	20.832	21,36	44.494	20.990	21,41	44.930
4. Barito Selatan	3.280	20,11	6.596	3.080	20,23	6.230
5. Barito Utara	12.096	19,28	23.324	9.256	19,35	17.908
6. Sukamara	412	15,22	627	161	16,65	268
7. Lamandau	9.391	15,32	14.388	6.068	15,41	9.351
8. Seruyan	4.126	18,73	7.728	2.901	18,72	5.431
9. Katingan	8.208	18,74	15.378	6.727	18,49	12.435
10. Pulang Pisau	12.872	20,52	26.411	5.991	21,13	12.658
11. Gunung Mas	6.242	13,79	8.608	4.714	15,87	7.479
12. Barito Timur	3.135	20,32	6.369	4.382	20,57	9.013
13. Murung Raya	7.351	18,86	13.864	6.889	18,83	12.972
71. Palangka Raya	283	18,69	529	136	18,90	257
Kalimantan Tengah	105.439	19,12	201.602	81.486	19,31	157.346

Keterangan :

Bentuk Produksi Padi = Gabah Kering Giling (GKG)

TABEL 2.3. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI PADI (SAWAH DAN LADANG) MENURUT KABUPATEN/ KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2007 - 2008

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	8.042	19,31	15.531	6.396	19,83	12.684
2. Kotawaringin Timur	18.025	23,60	42.536	10.964	24,02	26.331
3. Kapuas	93.647	27,48	257.320	99.053	27,99	277.279
4. Barito Selatan	9.366	24,80	23.231	8.819	25,35	22.360
5. Barito Utara	13.347	20,43	27.264	10.485	20,79	21.803
6. Sukamara	1.591	21,63	3.441	464	22,00	1.021
7. Lamandau	10.212	16,02	16.361	6.881	16,56	11.394
8. Seruyan	5.702	21,55	12.287	4.471	22,47	10.045
9. Katingan	17.576	24,16	42.465	16.184	24,21	39.188
10. Pulang Pisau	27.592	25,47	70.286	21.274	26,94	57.318
11. Gunung Mas	6.574	14,45	9.500	5.080	16,68	8.475
12. Barito Timur	10.332	26,89	27.786	8.545	25,14	21.480
13. Murung Raya	7.376	18,89	13.936	6.932	18,89	13.097
71. Palangka Raya	283	18,69	529	136	18,90	257
Kalimantan Tengah	229.665	24,49	562.473	205.684	25,41	522.732

Keterangan :

Bentuk Produksi Padi = Gabah Kering Giling (GKG)

**TABEL 2.4. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI JAGUNG
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH TAHUN 2007- 2008**

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	396	22,47	890	399	26,09	1.041
2. Kotawaringin Timur	10	20,00	20	41	21,95	90
3. Kapuas	453	43,69	1.979	836	36,75	3.072
4. Barito Selatan	102	22,25	227	69	30,58	211
5. Barito Utara	101	20,89	211	102	21,08	215
6. Sukamara	34	11,47	39	47	17,87	84
7. Lamandau	27	19,63	53	199	18,54	369
8. Seruyan	19	15,26	29	41	20,49	84
9. Katingan	16	20,00	32	84	19,64	165
10. Pulang Pisau	126	23,49	296	150	25,13	377
11. Gunung Mas	3	20,00	6	11	19,09	21
12. Barito Timur	23	20,00	46	71	20,28	144
13. Murung Raya	17	20,00	34	40	20,25	81
71. Palangka Raya	58	18,79	109	14	20,00	28
Kalimantan Tengah	1.385	28,67	3.971	2.104	28,43	5.982

Keterangan :

Bentuk Produksi Jagung = Pipilan Kering

**TABEL 2.5. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI KEDELAI
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH TAHUN 2007 - 2008**

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	68	11,03	75	193	11,14	215
2. Kotawaringin Timur	40	11,00	44	12	11,67	14
3. Kapuas	164	10,98	180	418	11,53	482
4. Barito Selatan	46	10,87	50	26	11,54	30
5. Barito Utara	259	10,89	282	265	11,02	292
6. Sukamara	9	10,00	9	5	12,00	6
7. Lamandau	89	10,90	97	656	11,20	735
8. Seruyan	6	10,00	6	6	10,00	6
9. Katingan	29	10,69	31	32	10,94	35
10. Pulang Pisau	6	11,67	7	12	11,67	14
11. Gunung Mas	1	10,00	1	0	0,00	0
12. Barito Timur	2	10,00	2	1	10,00	1
13. Murung Raya	-	-	-	11	10,91	12
71. Palangka Raya	-	-	-	16	11,25	18
Kalimantan Tengah	719	10,90	784	1.653	11,25	1.860

Keterangan :

Bentuk Produksi Kedelai = Biji Kering

**TABEL 2.6. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI KACANG TANAH
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH TAHUN 2007 – 2008**

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	505	10,99	555	230	11,09	255
2. Kotawaringin Timur	63	10,95	69	38	11,32	43
3. Kapuas	232	11,12	258	312	11,25	351
4. Barito Selatan	39	11,03	43	29	11,03	32
5. Barito Utara	166	11,02	183	56	11,07	62
6. Sukamara	30	11,00	33	48	10,83	52
7. Lamandau	91	10,66	97	116	10,43	121
8. Seruyan	35	11,14	39	18	11,11	20
9. Katingan	110	11,00	121	168	10,95	184
10. Pulang Pisau	160	11,00	176	210	11,19	235
11. Gunung Mas	16	10,63	17	3	10,00	3
12. Barito Timur	54	11,11	60	21	10,95	23
13. Murung Raya	23	11,30	26	21	11,43	24
71. Palangka Raya	13	10,00	13	12	10,00	12
Kalimantan Tengah	1.537	11,00	1.690	1.282	11,05	1.417

Keterangan :

Bentuk Produksi Kacang Tanah = Biji Kering

TABEL 2.7. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI KACANG HIJAU MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2007 - 2008

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	60	8,17	49	36	7,78	28
2. Kotawaringin Timur	21	8,10	17	1	10,00	1
3. Kapuas	64	8,44	54	68	8,38	57
4. Barito Selatan	86	8,14	70	23	8,26	19
5. Barito Utara	85	8,12	69	21	8,57	18
6. Sukamara	8	7,50	6	8	7,50	6
7. Lamandau	51	8,04	41	54	8,33	45
8. Seruyan	10	7,00	7	1	10,00	1
9. Katingan	18	8,33	15	21	8,10	17
10. Pulang Pisau	5	10,00	5	4	10,00	4
11. Gunung Mas	1	10,00	1	-	-	-
12. Barito Timur	17	8,24	14	11	8,18	9
13. Murung Raya	-	-	-	-	-	-
71. Palangka Raya	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	426	8,17	348	248	8,27	205

Keterangan :

Bentuk Produksi Kacang Hijau = Biji Kering

**TABEL 2.8. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI UBI KAYU
MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN
TENGAH TAHUN 2007 - 2008**

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	911	114,52	10.433	675	115,19	7.775
2. Kotawaringin Timur	450	116,24	5.231	436	116,54	5.081
3. Kapuas	1.032	116,87	12.061	1.625	119,40	19.402
4. Barito Selatan	226	111,86	2.528	138	112,46	1.552
5. Barito Utara	351	113,99	4.001	153	114,51	1.752
6. Sukamara	125	114,16	1.427	378	114,60	4.332
7. Lamandau	298	114,26	3.405	1.251	114,54	14.329
8. Seruyan	105	116,19	1.220	83	116,63	968
9. Katingan	289	116,26	3.360	390	116,56	4.546
10. Pulang Pisau	1.420	121,38	17.236	705	122,04	8.604
11. Gunung Mas	224	115,40	2.585	112	115,63	1.295
12. Barito Timur	112	115,18	1.290	124	115,89	1.437
13. Murung Raya	78	113,97	889	57	114,21	651
71. Palangka Raya	172	113,43	1.951	142	114,08	1.620
Kalimantan Tengah	5.793	116,72	67.617	6.269	116,99	73.344

Keterangan :

Bentuk Produksi Ubi Kayu = Umbi Basah

TABEL 2.9. LUAS PANEN, RATA-RATA DAN PRODUKSI UBI JALAR MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2007 - 2008

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Rata ² Produksi (Ku/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kotawaringin Barat	220	69,77	1.535	199	69,40	1.381
2. Kotawaringin Timur	94	69,47	653	79	69,24	547
3. Kapuas	301	71,43	2.150	617	71,44	4.408
4. Barito Selatan	74	70,41	521	54	70,56	381
5. Barito Utara	105	69,33	728	67	69,85	468
6. Sukamara	26	68,08	177	165	68,79	1.135
7. Lamandau	72	69,03	497	162	68,70	1.113
8. Seruyan	39	69,49	271	62	69,52	431
9. Katingan	94	69,26	651	142	69,58	988
10. Pulang Pisau	45	70,00	315	56	69,64	390
11. Gunung Mas	77	68,70	529	53	68,30	362
12. Barito Timur	33	70,30	232	27	70,74	191
13. Murung Raya	37	69,19	256	41	69,02	283
71. Palangka Raya	15	69,33	104	11	68,18	75
Kalimantan Tengah	1.232	69,96	8.619	1.735	70,05	12.153

Keterangan :

Bentuk Produksi Ubi Jalar = Umbi Basah

**TABEL 3. PRODUKSI SAYUR-SAYURAN MENURUT JENIS SAYUR-SAYURAN
DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2007 – 2008 (TON)**

Komoditi		2007	2008
(1)		(2)	(3)
1.	Bawang Daun	656	1.436
2.	Petsai/Sawi	2.026	2.775
3.	Kacang Panjang	4.943	6.235
4.	Cabe Besar	1.363	2.981
5.	Cabe Rawit	3.478	5.653
6.	Tomat	1.938	3.945
7.	Terong	4.767	5.807
8.	Buncis	996	2.169
9.	Ketimun	4.185	6.134
10.	Labu Siam	1.260	4.566
11.	Kangkung	2.653	4.831
12.	Bayam	1.446	1.823
13.	Sayuran Lainnya	1.024	3.012
Jumlah		30.735	51.367

TABEL 4. PRODUKSI BUAH-BUAHAN MENURUT JENIS BUAH-BUAHAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2007 – 2008 (TON)

Komoditi		2007	2008
(1)		(2)	(3)
1.	Alpukat	33	58
2.	Belimbing	789	731
3.	Duku/Langsat	4.249	2.886
4.	Durian	3.787	8.039
5.	Jambu Biji	1.752	1.380
6.	Jambu Air	911	696
7.	Jeruk Siam/Kepron	4.798	5.714
8.	Jeruk Besar	587	451
9.	Mangga	3.684	4.663
10.	Manggis	333	729
11.	Nangka/Cempedak	12.438	12.742
12.	Nenas	10.666	16.691
13.	Pepaya	2.642	2.436
14.	Pisang	32.657	20.068
15.	Rambutan	9.259	18.987
16.	Salak	623	874
17.	Sawo	678	718
18.	Sirsak	224	281
19.	Sukun	1.172	1.054
20.	Lain-lain	1.808	4.249
Jumlah		93.090	103.447

TABEL 5.1. LUAS SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN DAN BENCANA ALAM (PUSO) MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2007 (Ha)

Kabupaten/Kota	Padi	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kotawaringin Barat	1.447	30	22	30	6	68	15
2. Kotawaringin Timur	507	24	12	4	0	42	6
3. Kapuas	94	5	0	0	0	7	0
4. Barito Selatan	1.041	7	0	0	0	5	0
5. Barito Utara	95	8	7	0	0	18	1
6. Sukamara	18	0	10	0	0	8	1
7. Lamandau	626	10	5	3	5	56	6
8. Seruyan	600	29	7	2	1	43	15
9. Katingan	1.896	25	2	5	0	28	5
10. Pulang Pisau	1.833	20	24	1	0	14	1
11. Gunung Mas	27	0	0	0	0	0	0
12. Barito Timur	106	3	0	0	0	1	0
13. Murung Raya	1.049	6	0	0	0	1	2
71. Palangka Raya	18	8	0	1	0	0	9
Kalimantan Tengah	9.357	175	89	46	12	291	61

TABEL 5.2. LUAS SERANGAN ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN DAN BENCANA ALAM (PUSO) MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2008 (Ha)

Kabupaten/Kota	Padi	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kotawaringin Barat	236	7	54	9	1	28	8
2. Kotawaringin Timur	377	3	2	0	0	7	1
3. Kapuas	2.697	0	0	0	0	6	6
4. Barito Selatan	830	14	32	21	12	15	39
5. Barito Utara	46	2	0	1	0	10	0
6. Sukamara	296	0	1	3	1	15	4
7. Lamandau	112	3	13	9	6	13	4
8. Seruyan	302	2	0	0	0	0	0
9. Katingan	948	12	0	0	0	10	2
10. Pulang Pisau	861	1	4	0	0	5	0
11. Gunung Mas	10	0	0	0	0	0	0
12. Barito Timur	2	2	0	0	0	1	0
13. Murung Raya	184	6	12	1	0	6	5
71. Palangka Raya	46	14	0	0	0	1	0
Kalimantan Tengah	6.947	66	118	44	20	117	69

<http://kalteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Jl. Kapten P. Tendean No. 6 Palangka Raya 73112
Telp. (0536) 3228105 Fax. (0536) 3221380
Email : bps6200@bps.go.id